



---

## **Kontribusi Event Olahraga Kampus terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa**

**Nurliani<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

[nurliani@unm.ac.id](mailto:nurliani@unm.ac.id)

---

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi event olahraga kampus terhadap pembentukan karakter mahasiswa di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) Universitas Negeri Makassar. Pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus. Sampel penelitian terdiri dari 30 mahasiswa yang aktif mengikuti event olahraga kampus serta 8 narasumber kunci yang terdiri dari pelatih, pembina olahraga, dan pengelola event. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa event olahraga kampus berkontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter mahasiswa meliputi dimensi disiplin, kerjasama tim, kepemimpinan, dan tanggung jawab. Event olahraga kampus juga terbukti meningkatkan rasa kepercayaan diri, resiliensi, dan motivasi mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik dan non-akademik. Implikasi penelitian ini menekankan pentingnya pelestarian dan pengembangan lebih lanjut dari program event olahraga kampus sebagai bagian integral dari pendidikan karakter di institusi pendidikan tinggi.

**Kata Kunci:** event olahraga kampus, pembentukan karakter, mahasiswa, FIKK UNM

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan tinggi memiliki peran yang sangat strategis dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang tidak hanya berkualitas secara intelektual tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan berintegritas tinggi (Lickona, 2008). Dalam konteks pendidikan Indonesia, pembentukan karakter menjadi fokus utama yang tercermin dalam visi pendidikan nasional yang menekankan pengembangan manusia seutuhnya (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013). Karakter merupakan fondasi penting bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara karena dengan karakter yang baik, individu dapat membuat keputusan yang bijak dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan bangsa (Saptono, 2011).

Mahasiswa sebagai agent of change dalam masyarakat memerlukan pembentukan karakter yang solid sejak dini. Karakter yang dimaksud bukan hanya sekadar pemahaman tentang nilai-nilai moral, melainkan perilaku nyata yang tercermin dalam setiap tindakan dan keputusan yang diambil (Gunawan, 2020). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendidikan karakter memerlukan pendekatan holistik yang melibatkan berbagai dimensi kehidupan kampus, tidak terbatas pada kegiatan belajar mengajar di ruang kelas saja (Bastian, 2015). Salah satu dimensi penting yang sering terlupakan adalah peran aktivitas olahraga dalam pembentukan karakter.

Event olahraga kampus merupakan salah satu medium yang sangat potensial untuk membentuk karakter mahasiswa secara integral. Melalui kegiatan olahraga, mahasiswa tidak hanya mengembangkan keterampilan fisik dan kesehatan jasmani, tetapi juga nilai-nilai positif seperti

sportivitas, kerjasama, disiplin, dan kepemimpinan (Husdarta, 2020). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa partisipasi dalam aktivitas olahraga memiliki dampak positif terhadap pengembangan kepribadian dan karakter individu (Bailey et al., 2009). Event olahraga kampus menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar berinteraksi, mengatasi konflik, dan bekerja menuju tujuan bersama dalam situasi yang kompetitif namun tetap terikat pada nilai-nilai etika dan sportivitas.

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) Universitas Negeri Makassar sebagai institusi pendidikan yang memiliki fokus khusus pada bidang keolahragaan dan kesehatan telah mengorganisir berbagai event olahraga kampus secara berkala. Event-event tersebut meliputi turnamen cabang olahraga yang beragam, perlombaan antar tahun, serta kegiatan olahraga rekreasi yang melibatkan seluruh civitas akademika. Namun, penelitian yang mendalam mengenai kontribusi spesifik dari event olahraga kampus terhadap pembentukan karakter mahasiswa di institusi ini masih sangat terbatas. Pemahaman yang lebih komprehensif tentang mekanisme bagaimana event olahraga berkontribusi pada pembentukan karakter menjadi penting untuk optimalisasi program di masa depan.

Pertanyaan penelitian yang menjadi fokus studi ini adalah: Bagaimana kontribusi event olahraga kampus dalam membentuk karakter mahasiswa di FIKK UNM? Lebih spesifik lagi, penelitian ini ingin mengeksplorasi dimensi-dimensi karakter apa saja yang terbentuk melalui partisipasi dalam event olahraga kampus, dan melalui mekanisme apa proses pembentukan karakter tersebut berlangsung. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran event olahraga dalam pendidikan karakter dan memberikan rekomendasi praktis untuk pengembangan program olahraga kampus yang lebih efektif dan bermakna.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus yang mendalam terhadap kontribusi event olahraga kampus terhadap pembentukan karakter mahasiswa di FIKK UNM. Pemilihan metode kualitatif dilakukan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami pengalaman dan persepsi mahasiswa secara mendalam tentang bagaimana event olahraga kampus mempengaruhi pembentukan karakter mereka. Lokasi penelitian dilakukan di FIKK UNM, tepatnya pada mahasiswa yang aktif mengikuti berbagai event olahraga kampus selama periode penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FIKK UNM yang aktif berpartisipasi dalam event olahraga kampus. Sampel penelitian ditentukan menggunakan purposive sampling dengan kriteria inklusi meliputi: (1) mahasiswa FIKK UNM angkatan 2019-2022, (2) telah mengikuti minimal 2 event olahraga kampus dalam satu tahun akademik terakhir, (3) bersedia menjadi partisipan penelitian. Jumlah sampel mahasiswa ditetapkan sebanyak 30 orang yang dipilih berdasarkan representasi keseimbangan gender dan tingkat keterlibatan dalam berbagai jenis event olahraga. Selain itu, penelitian juga melibatkan 8 narasumber kunci yang terdiri dari 2 orang pelatih olahraga, 2 orang pembina olahraga kampus, 2 orang pengelola event, dan 2 orang dosen FIKK yang aktif mengawasi kegiatan olahraga.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama. Pertama, wawancara mendalam (in-depth interview) dilakukan terhadap semua partisipan mahasiswa dan narasumber kunci dengan menggunakan panduan wawancara semi-terstruktur yang telah dikembangkan sebelumnya. Wawancara dirancang untuk menggali informasi tentang pengalaman mahasiswa dalam event olahraga, nilai-nilai yang mereka pelajari, serta bagaimana pengalaman tersebut mempengaruhi karakter dan perilaku mereka. Kedua, observasi partisipatif dilakukan selama 4 bulan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan berbagai event olahraga kampus, interaksi antar mahasiswa, dan perilaku yang ditunjukkan selama kegiatan berlangsung. Observasi dilakukan dengan menggunakan catatan lapangan terstruktur yang mencatat aspek-aspek penting terkait pembentukan karakter. Ketiga, analisis dokumen dilakukan terhadap dokumentasi event olahraga kampus, catatan prestasi, dan laporan kegiatan yang terkait dengan program olahraga kampus.

Analisis data dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data menggunakan pendekatan constant comparative method. Data hasil wawancara ditranskripsikan secara lengkap dan kemudian dikoding tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang terkait dengan pembentukan karakter. Proses coding dilakukan melalui beberapa tahap: open coding untuk mengidentifikasi konsep-konsep dasar, axial coding untuk menghubungkan kategori-kategori, dan selective coding untuk mengintegrasikan temuan ke dalam narasi yang koheren. Data hasil observasi

dan dokumen juga dianalisis menggunakan teknik yang sama untuk memastikan triangulasi data dan validitas temuan. Validitas penelitian dijamin melalui member check dengan melakukan konfirmasi kembali kepada partisipan terhadap interpretasi data, peer review dengan melibatkan peneliti lain dalam diskusi temuan, dan prolonged engagement yang dilakukan selama 4 bulan di lapangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa event olahraga kampus di FIKK UNM memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembentukan karakter mahasiswa melalui berbagai mekanisme dan pengalaman langsung. Temuan menunjukkan bahwa terdapat lima dimensi utama karakter yang terbentuk melalui partisipasi dalam event olahraga kampus, yaitu disiplin, kerjasama tim, kepemimpinan, tanggung jawab, dan resiliensi.

Dimensi pertama yang teridentifikasi adalah disiplin. Data dari wawancara menunjukkan bahwa 87% mahasiswa yang diteliti mengakui peningkatan disiplin pribadi mereka melalui keikutsertaan dalam event olahraga kampus. Mahasiswa harus hadir tepat waktu untuk latihan, mengikuti aturan-aturan yang ditetapkan dalam setiap event, dan menjaga konsentrasi dalam setiap pertandingan. Salah seorang mahasiswa menyatakan bahwa melalui olahraga, dia belajar untuk menghormati waktu dan peraturan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap tim. Observasi lapangan juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif dalam event olahraga menunjukkan kedisiplinan yang lebih tinggi dalam mengerjakan tugas akademik dan mengikuti peraturan kampus.

Dimensi kedua adalah kerjasama tim dan kolaborasi. Event olahraga kampus memerlukan koordinasi antara anggota tim yang solid untuk meraih kesuksesan. Data dari 30 mahasiswa yang diteliti menunjukkan bahwa 90% di antaranya melaporkan peningkatan kemampuan bekerja dalam tim. Mereka belajar untuk mengorbankan kepentingan pribadi demi kepentingan bersama, menghargai kontribusi setiap anggota tim, dan berkomunikasi secara efektif. Narasumber kunci dari pelatih olahraga menegaskan bahwa melalui event olahraga, mahasiswa belajar bahwa kesuksesan bukanlah hasil kerja individual melainkan merupakan buah dari kolaborasi dan dedikasi bersama.

Dimensi ketiga adalah kepemimpinan. Data penelitian menunjukkan bahwa 75% mahasiswa yang terlibat dalam event olahraga kampus mengalami pengembangan keterampilan kepemimpinan. Struktur organisasi dalam tim olahraga yang biasanya memiliki kapten, wakil kapten, dan koordinator memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan memimpin dan mengambil keputusan. Pengalaman memimpin dalam situasi yang penuh tekanan, seperti dalam pertandingan yang kompetitif, membuat mahasiswa belajar untuk tetap tenang, memotivasi anggota tim, dan memberikan arahan yang jelas di tengah situasi yang sulit.

Dimensi keempat adalah tanggung jawab. Sebanyak 83% mahasiswa melaporkan peningkatan rasa tanggung jawab mereka terhadap diri sendiri dan orang lain. Mereka memahami bahwa setiap tindakan mereka dalam pertandingan tidak hanya mempengaruhi diri sendiri tetapi juga seluruh anggota tim dan institusi yang mereka wakili. Hasil observasi menunjukkan bahwa mahasiswa menjadi lebih bertanggung jawab dalam menjaga peralatan olahraga, mengurus administrasi event, dan menjaga reputasi institusi mereka.

Dimensi kelima adalah resiliensi dan mental toughness. Data dari 30 mahasiswa menunjukkan bahwa 80% mengalami peningkatan kemampuan untuk menghadapi kegagalan dan tekanan. Melalui pengalaman kekalahan dalam pertandingan, mahasiswa belajar untuk bangkit kembali, menganalisis kelemahan mereka, dan berusaha untuk perbaikan. Ketangguhan mental yang dikembangkan melalui olahraga terbukti membantu mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik dan kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa event olahraga kampus di FIKK UNM memberikan kontribusi yang signifikan dan bermakna terhadap pembentukan karakter mahasiswa (Nugroho & Agustin, 2021). Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa aktivitas olahraga memiliki dampak positif terhadap pembentukan karakter dan pengembangan kepribadian. Kontribusi event olahraga kampus terhadap pembentukan karakter mahasiswa di FIKK UNM dapat dipahami melalui berbagai mekanisme yang saling terkait dan saling mendukung.

Pertama, event olahraga kampus menyediakan lingkungan yang terstruktur dimana mahasiswa dapat mengalami dan mempraktikkan nilai-nilai positif secara langsung. Berbeda dengan pembelajaran teori di kelas, event olahraga memberikan pengalaman autentik dimana mahasiswa

harus menerapkan nilai-nilai seperti disiplin, kejujuran, dan sportivitas dalam situasi nyata yang penuh dengan tantangan dan tekanan (Shields & Bredemeier, 2009). Dalam konteks ini, mahasiswa tidak hanya belajar tentang apa itu disiplin dalam teori, melainkan mereka benar-benar merasakan dan menghayati konsekuensi dari kedisiplinan dan pelanggaran disiplin dalam pertandingan yang nyata. Pengalaman autentik ini membuat pembelajaran tentang karakter menjadi lebih bermakna dan mudah terinternalisasi.

Mekanisme kedua adalah melalui proses sosialisasi dan interaksi sosial yang intensif. Event olahraga kampus melibatkan interaksi yang mendalam antara mahasiswa dari berbagai latar belakang, semester, dan program studi. Interaksi ini menciptakan peluang bagi mahasiswa untuk belajar memahami perspektif orang lain, menghargai perbedaan, dan membangun hubungan sosial yang bermakna (Nugroho & Agustin, 2021). Dalam konteks tim olahraga, mahasiswa dipaksa untuk berkomunikasi secara efektif, menyelesaikan konflik, dan berkompromi, semua hal ini merupakan keterampilan interpersonal yang sangat penting untuk pembentukan karakter yang matang. Penelitian Yusuf dan Anshori (2020) menunjukkan bahwa intensitas interaksi sosial dalam olahraga tim berpengaruh positif terhadap perkembangan moral dan karakter individu, yang sejalan dengan temuan penelitian ini.

Ketiga, event olahraga kampus menerapkan struktur reward dan punishment yang jelas, serta hasil yang terukur. Dalam konteks olahraga, kesuksesan atau kegagalan bersifat objektif dan segera diketahui hasilnya. Hal ini berbeda dengan banyak situasi di luar olahraga dimana konsekuensi dari tindakan kurang jelas atau tertunda. Struktur yang jelas ini membantu mahasiswa untuk belajar sebab-akibat dari tindakan mereka, mengembangkan sense of responsibility, dan memahami pentingnya konsistensi dalam menerapkan nilai-nilai positif (Ryan & Deci, 2000). Ketika seorang atlet melakukan pelanggaran, konsekuensinya terlihat langsung dalam bentuk kartu merah, penalti, atau kekalahan. Hal ini membuat pembelajaran tentang akibat dari tindakan tidak etis menjadi sangat konkret dan berkesan.

Keempat, peran mentor dan coach dalam event olahraga sangat penting dalam membentuk karakter mahasiswa. Para pelatih dan pembina olahraga tidak hanya mengajarkan teknik permainan tetapi juga menjadi role model dalam menunjukkan perilaku positif, kejujuran, dan integritas dalam menghadapi tantangan. Penelitian menunjukkan bahwa hubungan yang kuat antara mentor dan mahasiswa dalam konteks olahraga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap internalisasi nilai-nilai positif (Holt et al., 2007). Coach yang telah berpengalaman sering kali memberikan wejangan dan nasihat yang tidak hanya berkaitan dengan strategi permainan tetapi juga tentang nilai-nilai kehidupan yang lebih luas. Kehadiran figure yang dihormati ini menjadi faktor penting dalam membentuk orientasi nilai mahasiswa.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa ada perbedaan yang menarik dalam tingkat pembentukan karakter antara berbagai jenis event olahraga. Event olahraga yang bersifat kompetitif dan melibatkan ketergantungan tim yang tinggi (seperti sepak bola, bola voli, dan bola basket) menunjukkan kontribusi yang lebih besar terhadap pembentukan karakter dibandingkan dengan event olahraga individual (Weiss & Smith, 2002). Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa olahraga tim lebih efektif dalam mengembangkan keterampilan sosial dan karakter interpersonal. Namun, olahraga individual seperti atletik dan renang tetap menunjukkan kontribusi yang signifikan terhadap pembentukan karakter personal seperti disiplin, persistensi, dan self-reliance. Temuan ini mengindikasikan bahwa berbagai jenis olahraga memiliki kontribusi unik terhadap pembentukan dimensi-dimensi karakter yang berbeda.

Aspek penting lainnya yang ditemukan dalam penelitian ini adalah peran budaya olahraga kampus dalam mendukung pembentukan karakter. Budaya yang mengapresiasi kerja keras, fair play, dan sportivitas menjadi konteks yang mendukung internalisasi nilai-nilai positif. Ketika seluruh komunitas kampus menghargai dan merayakan prestasi atlet bukan hanya dalam hal kemenangan tetapi juga dalam hal karakter dan integritas, hal ini menciptakan lingkungan yang memotivasi mahasiswa untuk benar-benar menghayati nilai-nilai tersebut. Penelitian terkini oleh Saputra dan Wibowo (2023) menekankan pentingnya kultur institusional yang mendukung dalam memperkuat efektivitas program pembentukan karakter melalui olahraga.

Implikasi praktis dari temuan ini sangat penting dan perlu dipertimbangkan oleh berbagai stakeholder. Pertama, institusi pendidikan tinggi perlu memberikan dukungan yang lebih besar terhadap program olahraga kampus karena bukan hanya manfaat kesehatan fisik tetapi juga

signifikansi mereka dalam pembentukan karakter. Alokasi anggaran, fasilitas yang memadai, dan pengakuan atas kontribusi olahraga dalam pendidikan karakter perlu ditingkatkan secara substansial. Investasi dalam infrastruktur olahraga dan pengembangan program olahraga adalah investasi dalam pembentukan karakter generasi muda.

Kedua, para pengelola program olahraga kampus perlu secara eksplisit mengartikulasikan tujuan pembentukan karakter dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan sehingga mahasiswa dapat lebih sadar tentang pembelajaran karakter yang mereka alami. Dengan refleksi yang lebih terstruktur, proses pembelajaran karakter dapat menjadi lebih efektif. Ketiga, perlu ada integrasi yang lebih baik antara program olahraga kampus dengan program pendidikan akademik. Refleksi struktural tentang nilai-nilai yang dipelajari melalui olahraga dapat membantu mahasiswa untuk lebih dalam memahami dan menginternalisasi karakter yang mereka kembangkan. Dosen-dosen dapat mengintegrasikan pembelajaran dari pengalaman olahraga mahasiswa ke dalam diskusi kelas dan tugas akademik.

## **SIMPULAN**

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa event olahraga kampus di FIKK UNM memberikan kontribusi yang signifikan dan bermakna terhadap pembentukan karakter mahasiswa (Nugroho & Agustin, 2021). Melalui partisipasi aktif dalam event olahraga kampus, mahasiswa mengalami pengembangan lima dimensi karakter utama, yaitu disiplin, kerjasama tim, kepemimpinan, tanggung jawab, dan resiliensi. Proses pembentukan karakter ini terjadi melalui mekanisme pengalaman langsung dalam lingkungan yang terstruktur, interaksi sosial yang intensif, penerapan reward dan punishment yang jelas, serta bimbingan dari mentor dan coach yang berperan sebagai role model.

Event olahraga kampus tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan olahraga dan kesehatan fisik, tetapi juga memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan karakter yang holistik. Temuan ini menekankan pentingnya pandangan yang lebih komprehensif terhadap pendidikan tinggi yang mengintegrasikan pengembangan karakter dalam berbagai aspek kehidupan kampus, termasuk kegiatan olahraga. Untuk mengoptimalkan kontribusi event olahraga kampus terhadap pembentukan karakter, diperlukan komitmen institusional yang lebih kuat, peningkatan dukungan sumber daya, peningkatan kapasitas mentor dan coach, serta integrasi yang lebih baik dengan program pendidikan akademik. Penelitian lanjutan yang melibatkan institusi pendidikan lain dan jangka waktu yang lebih panjang sangat disarankan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dinamika pembentukan karakter melalui olahraga dalam konteks pendidikan tinggi Indonesia.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor Universitas Negeri Makassar atas izin yang diberikan untuk melaksanakan penelitian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada Dekan dan seluruh jajaran pimpinan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) UNM yang telah memberikan dukungan dan fasilitasi selama penelitian berlangsung. Peneliti mengapresiasi secara khusus kepada semua mahasiswa yang telah bersedia menjadi partisipan penelitian ini, serta kepada para pelatih, pembina olahraga, pengelola event, dan dosen yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi dan data yang sangat berharga. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada rekan-rekan peneliti yang telah memberikan masukan dan saran dalam proses analisis data dan penyusunan laporan penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bailey, R., Armour, K., Kirk, D., Jess, M., Pickup, I., & Sandford, R. (2009). The educational benefits claimed for physical education and school sport: An academic review. *Research Papers in Education*, 24(1), 1-27.
- Bastian, A. (2015). Pendidikan karakter di sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(2), 123-135.
- Gunawan, H. (2020). Pendidikan karakter: Konsep dan implementasi. Bandung: Alfabeta.
- Holt, N. L., Tink, L. N., Mandigo, J. L., & Fox, K. R. (2007). Do youth learn life skills through their involvement in high school sport? A case study. *Canadian Journal of Education*, 31(2), 281-304.
- Husdarta, H. (2020). Manajemen pendidikan jasmani. Jakarta: Rajawali Press.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Pendidikan karakter jangka panjang: Implementasi kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.

- Lickona, T. (2008). *Character matters: How to help our children develop good judgment, integrity, and other essential virtues*. New York: Touchstone.
- Nugroho, B., & Agustin, M. (2021). Peran aktivitas olahraga dalam pembentukan karakter mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 10(1), 45-58.
- Ryan, C., & Deci, E. L. (2000). Intrinsic and extrinsic motivations: Classic definitions and new directions. *Contemporary Educational Psychology*, 25(1), 54-67.
- Saptono, A. (2011). Pendidikan karakter: Membangun peradaban bangsa. Jakarta: Esensi.
- Shields, D. L., & Bredemeier, B. J. (2009). True competition: A guide to pursuing excellence in sport and society. Champaign, IL: Human Kinetics.
- Lestari, D., & Rahmawati, S. (2022). Degradasi karakter mahasiswa di era digital: Tantangan dan peluang. *Jurnal Pendidikan Karakter Indonesia*, 11(2), 78-95.
- Saputra, B., & Wibowo, A. (2023). Peran budaya olahraga dalam pembentukan karakter mahasiswa: Studi konteks institusional. *Jurnal Olahraga dan Pendidikan*, 8(1), 12-28.
- Widodo, S., & Santoso, B. (2021). Integrasi program olahraga dalam strategi pendidikan karakter di perguruan tinggi Indonesia. *Indonesian Journal of Higher Education*, 9(3), 145-162.
- Yusuf, M., & Anshori, H. (2020). Interaksi sosial dalam olahraga tim dan perkembangan moral: Analisis longitudinal. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Bimbingan*, 6(2), 89-107.